

## ABSTRACT

RATRI NUGRAHENI PERMATASARI. **The Utopian Idea of Society as Represented in the Condition of Social Setting in Lois Lowry's *The Giver***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

*The Giver* is one of Lois Lowry's famous works which has been discussed by many people around the world. It is interesting how the novel tells a perfect society which since Plato's era is known as Utopian society. This thesis tries to understand how the Utopian idea of society can be represented through the condition of social setting in *The Giver*. Thus, the achievements gotten by *The Giver* makes it worth to be analyzed. At this time, the discussion is more about how the society in the novel sees the circumstances which is known as their 'heaven' or Utopia.

There are two problem formulations, how the condition of the social setting is described in *The Giver* and how the Utopian idea of society is represented through the condition of social setting in *The Giver*. The first objective will focus on discussion of *The Giver*'s social setting. Then, the second one will discuss it deeper in order to represent the Utopian idea of society.

Discussing Utopia, the philosophical approach is used in order to make the discussion not out of context. This approach is an approach which believes that 'the larger function of literature is to teach morality and to probe philosophical issues' which assumes the seriousness of literary works as statements of values and criticisms of life, and the philosophical critic judges works on the basis of his or her articulated philosophy of life. In addition, the library research is taken in order to do the analysis with carefully choice of the sources, both the books and the sources from the internet.

In the analysis of first problem formulation, the social setting of *The Giver* is considered as a well-structured and prosperous society. It is said a well-structured society as seen from the buildings, the organization and the rules. It is said a prosperous society as seen from the education, the stock and distribution of food, the social relationship and the safety for the entire people in *The Giver*.

In the analysis of the second problem formulation, the representation of Utopia characteristics and the basic belief of Utopia are revealed in the novel. The concept of Humanity is represented by the Sameness. People do not recognize death. All people are the selected people with good quality. All people get all what they need. All people are the same in the society. Thus, they have 'complete knowledge'. In the end, the conclusion is the society of *The Giver* feel that they have reached Utopia. Thus, the Utopian idea of society is represented by the social setting they have.

## ABSTRAK

RATRI NUGRAHENI PERMATASARI. **The Utopian Idea of Society as Represented in the Condition of Social Setting in Lois Lowry's *The Giver***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

*The Giver* merupakan salah satu karya terkenal Lois Lowry yang telah banyak didiskusikan oleh banyak orang di seluruh dunia. Novel ini menceritakan tentang suatu peradaban yang sempurna, di mana sejak jaman Plato telah dikenal sebagai masyarakat Utopia secara menarik. Untuk itu, skripsi ini mencoba untuk memahami bagaimana ide masyarakat Utopia dapat digambarkan kembali melalui seting sosial masyarakat *The Giver*. Selain itu, penghargaan-penghargaan yang diterima novel ini membuatnya semakin berharga untuk dianalisa. Kali ini, diskusi akan lebih dititikberatkan pada masyarakat di dalam novel, yaitu bagaimana cara mereka melihat lingkungan yang mereka tempati sebagai 'surga' atau Utopia milik mereka.

Ada dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu, bagaimanakah kondisi seting sosial digambarkan dalam *The Giver* dan bagaimana ide masyarakat Utopia tersirat melalui hal ini. Rumusan masalah yang pertama akan lebih menitikberatkan pada seting masyarakat *The Giver*. Kemudian, hal ini akan dibahas lebih dalam pada bagian kedua untuk mengetahui bagaimana ide masyarakat Utopia tersirat dalam novel *The Giver*.

Dalam membahas Utopia, maka pendekatan filosofis digunakan supaya pembahasan tidak keluar dari pokok permasalahan. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang mempercayai bahwa tujuan dibuatnya literatur adalah untuk mengajarkan moral dan filosofi kehidupan. Sebagai tambahan, penelitian ini dilakukan dengan sumber dari buku-buku dan internet dengan pemilihan sumber yang hati-hati.

Dalam pokok bahasan yang pertama, seting masyarakat *The Giver* digambarkan sebagai masyarakat yang terstruktur dan makmur. Berdasarkan ulasan mengenai bangunan, organisasi dan peraturan yang ada masyarakat *The Giver* bisa dikategorikan sebagai masyarakat yang terstruktur. Pendidikan, stok dan pendistribusian makanan, hubungan antar individu dalam masyarakat dan keamanan untuk seluruh anggota masyarakat mengacu kepada masyarakat yang makmur.

Dalam pokok bahasan yang kedua, penggambaran konsep yang mendasari suatu masyarakat beserta ciri-cirinya ditunjukkan. Konsep 'Kemanusiaan' disebut sebagai 'Kesamaan' (the Sameness). Tak ada yang mengenal kematian. Semua orang adalah orang-orang pilihan dengan kualitas yang baik. Semua orang mendapatkan keinginannya. Semua orang sama di mata masyarakat. Di samping itu, mereka juga memiliki 'pengetahuan yang sempurna'. Pada akhir kesimpulan, dinyatakan bahwa masyarakat *The Giver* merasa bahwa mereka telah mencapai Utopia. Selain itu, ide masyarakat Utopia tergambar melalui seting masyarakat yang mereka miliki.